

## ABSTRAK

Pemilihan umum legislatif DPRD Kabupaten/Kota merupakan salah satu implementasi dari pelaksanaan demokrasi yang ada di Indonesia. Pada tanggal 14 Februari tahun 2024 yang lalu telah dilaksanakan pemilu untuk memilih calon legislatif DPR, DPD, dan DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota. Dengan berpedoman pada PKPU Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pencalonan Anggota DPR, DPD, dan DPRD Kabupaten/Kota, Partai Gerindra Kota Semarang mengirimkan 50 orang calon legislatifnya ke 6 dapil di Kota Semarang untuk ikut serta dalam kontestasi pemilu legislatif DPRD tahun 2024. Partai Gerindra berhasil meloloskan 7 orang wakil calon legislatifnya ke parlemen DPRD di Kota Semarang, dan memperoleh sebanyak 150.982 suara, hal ini berarti telah terjadi kenaikan suara sebesar 50% dari pemilu tahun 2019 sebelumnya hanya memperoleh 6 kursi dan 101.433 suara. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis mengenai bagaimana Partai Gerindra Kota Semarang mempersiapkan kadernya melalui proses rekrutmen serta bagaimana pelaksanaan kampanye yang dilakukan oleh caleg dari Partai Gerindra pada keikutsertaannya dalam pemilihan umum Legislatif DPRD Kota Semarang Tahun 2024.

Dalam penelitian hukum ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Data sekunder adalah sumber data utama penelitian yang penulis gunakan. Spesifikasi penelitian bersifat deskriptif analitis. Sedangkan metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan melalui tahapan wawancara dengan sekretaris DPC Partai Gerindra Kota Semarang.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah dalam proses rekrutmen calegnya Partai Gerindra melalui 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan digunakan untuk memperkuat struktural partai gerindra terlebih dahulu, sedangkan ditahap pelaksanaan dilakukannya proses seleksi serta pendidikan politik kepada bakal calon legislatif yang akan maju pada pemilu legislatif. Untuk pelaksanaan kampanye pada tahun ini dilaksanakan secara tertutup yang dilakukan dalam forum dan kegiatan perkumpulan masyarakat dari tingkat RT/RW hingga kecamatan di Kota Semarang. Saran dari penulis sebaiknya Partai Gerindra harus pandai mengatur strategi unuk menarik minat kaum perempuan untuk ikut serta dalam proses rekrutmen pencalonan legislatif dan dalam proses kampanye yang dilakukan sebaiknya diikuti juga dengan adanya sesi mengenai pendidikan politik bagi masyarakat, dimulai lingkungan RT/RW, kelurahan, hingga kecamatan masing-masing dapil calon legislatif. Hal ini karena masih adanya pandangan bahwa sesuatu yang berhubungan dengan politik sudah pasti tabu, sehingga menurunkan minat masyarakat untuk datang dan terlibat dalam kegiatan politik dan pemilu.

**Kata Kunci: Pemilihan Umum; Rekrutmen Calon Legislatif; Kampanye; DPRD Kota Semarang.**